

**MAS KAWIN GADING GAJAH DAN KOMODO NUSA
TENGGERA TIMUR SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
MOTIF BATIK PADA BUSANA KERJA WANITA**



TUGAS AKHIR

Oleh:

Yusri Kausari Kallahangi Kamendang

NIM 2200035028

**PROGRAM STUDI D-4 DESAIN MODE KRIYA BATIK
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

GENAP 2026

**MAS KAWIN GADING GAJAH DAN KOMODO NUSA
TENGGARA TIMUR SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
MOTIF BATIK PADA BUSANA KERJA WANITA**



Oleh :

Yusri Kausari Kallahangi Kamendang

NIM 2200035028

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Terapan dalam Bidang


Kriya

2026

Tugas Akhir berjudul:

MAS KAWIN GADING GAJAH DAN KOMODO NUSA TENGGARA TIMUR SEBAGAI IDE PENCIPTAAN MOTIF BATIK PADA BUSANA KERJA WANITA diajukan oleh Yusri Kausari Kallahangi Kamendang NIM 2200035028, Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90331), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 5 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



Drs. I Made Sukanadi, M. Hum.

NUPTK/7563740641137563

Pembimbing II/Anggota



Septianti, S.Sn., M.Sn.

NUPTK 2259770671230313

Cogitate/Anggota



Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NUPTK 3750755656230122

Mengetahui,


Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholihuddin, S.Sn., M.T.

NUPTK 0351748649130073

Koordinator Program Studi
D-4 Desain Mode Kriya Batik



Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.

NUPTK 1252750651130123

MOTTO

“SETIAP KARYA BERAWAL DARI IDE, DAN SETIAP
PROSES MEMBERI ARTI”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya tugas akhir ini saya persembahkan kepada: Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta semangat yang tiada henti dalam setiap proses yang saya jalani. Keluarga dan orang-orang terdekat yang selalu hadir memberikan bantuan, motivasi, dan dukungan selama penyusunan tugas akhir ini. Bapak dan Ibu dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, ilmu, serta bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah menemani, mendukung, dan menjadi bagian dari perjalanan selama proses penciptaan karya ini. Dan terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih karena telah mampu bertahan, berusaha, dan menyelesaikan setiap proses hingga karya ini dapat terwujud.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusri Kausari Kallahangi Kamendang

NIM : 2200035028

Program Studi : D-4 Desain Mode Kriya Batik

Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul **Mas Kawin Gading Gajah dan Komodo Nusa Tenggara Timur Sebagai Ide Penciptaan Motif Batik Pada Busana Kerja Wanita** ini asli dan belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan di suatu perguruan tinggi. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 17 Juni 2026



Yusri Kausari Kallahangi Kamendang
NIM. 2200035028

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Mas Kawin Gading Gajah dan Komodo Nusa Tenggara Timur sebagai Ide Penciptaan Motif Batik pada Busana Kerja Wanita” dengan baik. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selain itu, karya ini juga bertujuan untuk mengenalkan budaya serta fauna khas Nusa Tenggara Timur melalui pengembangan motif batik yang diterapkan pada busana kerja wanita.

Dalam proses penyusunan laporan dan penciptaan karya tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa banyak bantuan, dukungan, serta arahan dari berbagai pihak sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya.
2. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Tri Wulandari, S.Sn., M.A. selaku Sekertaris Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan.
8. Septianti, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan.
9. Anna Galuh Indreswari, S.Sn.,M.A., selaku Dosen Penguji Ahli Tugas Akhir Penciptaan

10. Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
11. Seluruh staf pengajar dan karyawan prodi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Seluruh staf perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
13. Teristimewa untuk almarhumah ibu, almarhum ayah, dan almarhum kakek tercinta yang telah menjadi sumber kasih sayang, doa, dan semangat bagi penulis selama menempuh pendidikan. Walaupun tidak dapat menyaksikan hingga akhir, dukungan dan harapan beliau selalu menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Keluarga tercinta dan orang-orang terdekat yang selalu memberikan dukungan, perhatian, doa, serta motivasi selama proses penyusunan tugas akhir ini.
15. Teman-teman seperjuangan D-4 Desain Mode Kriya Batik.
16. Semua yang telah membantu dan mendukung yang tidak bisa disebutkan satu-satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu semua kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga penulisan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta menginspirasi bagi pembaca.

Yogyakarta, 17 Juni 2026



Yusri Kausari Kallahangi Kamendang
NIM. 2200035028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN/MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Metode Penciptaan	3
E. Landasan Teori	7
BAB II IDE PENCIPTAAN	10
BAB III PROSES PENCIPTAAN	15
A. Data Acuan.....	15
1. Visual Data Acuan.....	15
2. Tinjauan Data Acuan.....	19
3. Mood Board.....	24
B. Rancangan Karya.....	25
1. Sketsa Alternatif	26
2. Sketsa Terpilih	28
3. Desain Karya	29
C. Pewujudan	53

1. Bagan Pewujudan	53
2. Pemilihan Bahan dan Alat	54
a. Bahan	54
b. Alat	59
3. Teknik Pengerjaan	67
4. Tahap Pengerjaan	70
D. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	83
BAB 1V TINJAUAN KARYA	90
A. Tinjauan Umum.....	90
B. Tinjauan Khusus	93
BAB V PENUTUP	105
A. Simpulan.....	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108
DAFTAR LAMAN	110
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Ukuran Standar M.....	25
Tabel 3.2 Bahan Perancangan dan Pembuatan Pola	54
Tabel 3.3 Bahan Membatik.....	55
Tabel 3.4 Bahan Penjahitan Busana.....	57
Tabel 3.5 Alat Perancangan dan Pembuatan Pola.....	59
Tabel 3.6 Alat Membatik	61
Tabel 3.7 Alat Menjahit	63
Tabel 3.8 Kalkulasi Biaya Busana 1	83
Tabel 3.9 Kalkulasi Biaya Busana 2	84
Tabel 3.10 Kalkulasi Biaya Busana 3	85
Tabel 3.11 Kalkulasi Biaya Busana 4	86
Tabel 3.12 Kalkulasi Biaya Busana 5	87
Tabel 3.13 Kalkulasi Biaya Busana 6	88
Tabel 3.14 Kalkulasi Biaya Keseluruhan Karya.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Proses Penciptaan.....	6
Gambar 2.1 Mas Kawin Gading Gajah.....	10
Gambar 2.2 Biyawak Komodo.....	11
Gambar 2.3 Batik Tulis.....	12
Gambar 2.4 Busana Kerja Wanita.....	13
Gambar 3.1 Mas Kawin Gading Gajah.....	15
Gambar 3.2 Biyawak Komodo.....	15
Gambar 3.3 Rumah Adat <i>Mbaru Niang</i>	16
Gambar 3.4 Bunga Cendana.....	16
Gambar 3.5 Tenun Flores (Tenun <i>Sabu</i>).....	17
Gambar 3.6 Busana Kerja Wanita.....	17
Gambar 3.7 Karya Busana “Komodo Gaya <i>Pop Art</i> pada Busana Kasual.....	18
Gambar 3.8 Visual karya <i>Defile Komodo / Artwear Komodo JFC 2021</i>	18
Gambar 3.9 Bentuk <i>Rancangan Gamelan Gadhon</i> Bertema Gajah.....	18
Gambar 3.10 <i>Mood Board</i>	24
Gambar 3.11 Desain Alternatif Busana 1.....	26
Gambar 3.12 Desain Alternatif Busana 2.....	27
Gambar 3.13 Desain Terpilih Busana.....	28
Gambar 3.14 Desain Busana 1.....	29
Gambar 3.15 <i>Technical Drawing</i> 1.....	30
Gambar 3.16 <i>Technical Drawing</i> 2.....	30
Gambar 3.17 Pecah Pola Busana <i>Look</i> 1.....	31
Gambar 3.18 Motif Batik Yang Diterapkan Pada Busana 1.....	32
Gambar 3.19 Desain Busana 2.....	33

Gambar 3.20 <i>Technical Drawing</i> 1	34
Gambar 3.21 <i>Technical Drawing</i> 2	34
Gambar 3.22 Pecah Pola Busana <i>Look</i> 2	35
Gambar 3.23 Motif Batik Yang Digunakan Pada Busana 2	36
Gambar 3.24 Desain Busana 3	37
Gambar 3.25 <i>Technical Drawing</i> 1	38
Gambar 3.26 <i>Technical Drawing</i> 2	38
Gambar 3.27 Pecah Pola Busana <i>Look</i> 3	39
Gambar 3.28 Motif Batik Yang Digunakan Pada Busana 3	40
Gambar 3.29 Desain Busana 4	41
Gambar 3.30 <i>Technical Drawing</i> 1	42
Gambar 3.31 <i>Technical Drawing</i> 2	42
Gambar 3.32 Pecah Pola Busana <i>Look</i> 4	43
Gambar 3.33 Motif Batik Yang Digunakan Pada Busana 4	44
Gambar 3.34 Desain Busana 5	45
Gambar 3.35 <i>Technical Drawing</i> 1	46
Gambar 3.36 <i>Technical Drawing</i> 2	46
Gambar 3.37 Pecah Pola Busana <i>Look</i> 5	47
Gambar 3.38 Motif Batik Yang Digunakan Pada Busana 5	48
Gambar 3.39 Desain Busana 6	49
Gambar 3.40 <i>Technical Drawing</i> 1	50
Gambar 3.41 <i>Technical Drawing</i> 2	50
Gambar 3.42 Pecah Pola Busana <i>Look</i> 6	51
Gambar 3.43 Motif Batik Yang Digunakan Pada Busana 6	52
Gambar 3.44 Bagan Pewujudan	53

Gambar 3.45 Proses Perancangan Desain Busana	70
Gambar 3.46 Proses Perancangan Desain Batik	71
Gambar 3.47 Proses Mordanting.....	72
Gambar 3.48 Proses Pembuatan Pola.....	73
Gambar 3.49 Proses Pembuatan Pola Batik.....	73
Gambar 3.50 Proses Penjiplakan Pola Batik.....	74
Gambar 3.51 Proses Penjiplakan Pola Batik.....	75
Gambar 3.52 Proses Mencanting	76
Gambar 3.53 Proses Colet Rapid Merah dan Indigosol Orange	77
Gambar 3.54 Proses Pencelupan Indigosol Hijau	77
Gambar 3.55 Proses Pelorodan Batik.....	78
Gambar 3.56 Proses Menggunting Kain.....	79
Gambar 3.57 Proses Menyetrika Tricot	80
Gambar 3.58 Proses Menjahit Busana	80
Gambar 3.59 Proses Menghias Busana.....	81
Gambar 4.1 Seluruh Karya.....	91
Gambar 4.2 Karya 1 dan Karya 2.....	91
Gambar 4.3 Karya 3 dan Karya 4.....	92
Gambar 4.4 Karya 5 dan Karya 6.....	92
Gambar 4.5 Karya 1	93
Gambar 4.6 Karya 2	95
Gambar 4.7 Karya 3	97
Gambar 4.8 Karya 4	99
Gambar 4.9 Karya 5	101
Gambar 4.10 Karya 6	103

DAFTAR LAMPIRAN

Hasil <i>Google Form</i>	111
CV	113
Poster.....	114
Pameran.....	115
Katalog.....	116



INTISARI

Nusa Tenggara Timur memiliki berbagai kekayaan budaya dan alam yang mengandung nilai simbolis serta estetika tinggi, salah satunya tradisi mas kawin gading gajah pada masyarakat Lamaholot di Flores Timur dan komodo sebagai fauna endemik daerah tersebut. Mas kawin gading gajah tidak hanya menjadi benda bernilai dalam tradisi pernikahan adat, tetapi juga memiliki makna simbolik sebagai bentuk penghormatan, kemuliaan, dan kekuatan perempuan dalam kehidupan masyarakat Lamaholot. Sementara itu, komodo merepresentasikan keteguhan, kekuatan, serta identitas khas Nusa Tenggara Timur. Kedua unsur budaya dan alam tersebut menjadi sumber ide dalam penciptaan motif batik yang diterapkan pada busana kerja wanita sebagai upaya mentransformasikan nilai budaya ke dalam media fesyen modern.

Metode penciptaan yang digunakan dalam tugas akhir ini meliputi tiga tahap, yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan karya. Tahap eksplorasi dilakukan melalui studi pustaka dan observasi visual terkait nilai budaya, simbol tradisi, serta unsur alam Nusa Tenggara Timur. Tahap perancangan dilakukan melalui proses stilasi bentuk gading gajah dan komodo menjadi motif batik dengan didukung motif tambahan yang memperkuat identitas budaya Nusa Tenggara Timur. Pengembangan motif dilakukan dengan mempertimbangkan nilai simbolik, estetika, serta karakter busana kerja wanita yang elegan, kuat, dan berwibawa. Tahap perwujudan karya menggunakan teknik batik tulis dengan teknik pewarnaan colet dan tutup celup yang diterapkan pada desain busana bergaya tailoring.

Hasil penciptaan tugas akhir ini berupa enam busana kerja wanita dengan penerapan motif batik yang terinspirasi dari tradisi mas kawin gading gajah dan komodo Nusa Tenggara Timur. Karya yang dihasilkan menampilkan perpaduan unsur warisan budaya, kekayaan alam, dan estetika fesyen modern melalui desain tailoring yang terstruktur dan elegan. Penciptaan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan motif batik, mempertahankan nilai budaya melalui karya kreatif, serta menjadi media pengenalan kekayaan budaya Nusa Tenggara Timur kepada masyarakat luas.

Kata kunci: mas kawin gading gajah, komodo, motif batik, busana kerja wanita, Nusa Tenggara Timur.

ABSTRACT

East Nusa Tenggara has various cultural and natural heritages that contain high symbolic and aesthetic values, one of which is the elephant tusk dowry tradition of the Lamaholot community in East Flores and the Komodo as an endemic fauna of the region. The elephant tusk dowry is not only considered as a valuable object in traditional marriage ceremonies but also contains symbolic meanings of respect, dignity, honor, and the strength of women within Lamaholot society. Meanwhile, the Komodo represents resilience, strength, and the distinctive identity of East Nusa Tenggara. These cultural and natural elements become sources of inspiration in the creation of batik motifs applied to women's workwear as an effort to transform cultural values into a contemporary fashion medium.

The creation method used in this final project consists of three stages: exploration, design, and realization. The exploration stage was conducted through literature studies and visual observations related to the cultural values, traditional symbols, and natural elements of East Nusa Tenggara. The design stage involved the process of stylizing elephant tusk and Komodo forms into batik motifs, supported by additional decorative elements that strengthen the cultural identity of East Nusa Tenggara. The motifs were developed by considering the symbolic meanings, aesthetic values, and characteristics of elegant, strong, and dignified women's workwear. The realization stage was carried out using written batik techniques with colet coloring and dye-resist methods, which were applied to tailoring-style fashion designs.

The result of this final project is six women's workwear pieces featuring batik motifs inspired by the elephant tusk dowry tradition and Komodo of East Nusa Tenggara. The created works present a combination of cultural heritage, natural elements, and modern fashion aesthetics through structured and elegant tailoring designs. This creation is expected to contribute to the development of batik motifs, preserve cultural values through creative works, and become a medium for introducing the cultural richness of East Nusa Tenggara to a wider community.

Keywords: *elephant tusk dowry, Komodo, batik motif, women's workwear, East Nusa Tenggara.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Mas kawin berupa gading gajah pada masyarakat Lamaholot di Flores Timur, Nusa Tenggara Timur, merupakan tradisi pernikahan adat yang merepresentasikan penghormatan tinggi terhadap perempuan. Dalam tradisi tersebut, gading gajah tidak hanya memiliki nilai ekonomi, tetapi juga mengandung makna simbolik sebagai lambang kehormatan, kemuliaan, dan kekuatan dalam struktur sosial masyarakat Lamaholot (Yantina Debora, 2025). Nilai-nilai simbolik tersebut menjadi landasan konseptual dalam penciptaan motif batik sebagai bentuk ekspresi visual yang merepresentasikan penghormatan terhadap perempuan.

Keberadaan tradisi mas kawin gading gajah hingga saat ini menunjukkan bahwa nilai budaya yang terkandung di dalamnya masih hidup dan dijalankan oleh masyarakat adat Nusa Tenggara Timur. Namun, nilai filosofis tersebut umumnya masih dipahami dalam konteks adat dan ritual, serta belum banyak diangkat ke dalam medium visual kriya dan fesyen masa kini. Pengembangan motif batik yang mengadaptasi simbol budaya tersebut, khususnya pada busana kerja wanita, juga masih jarang ditemukan. Pemilihan gading gajah sebagai sumber ide penciptaan didasarkan pada nilai penghormatan, kemuliaan, dan kekuatan perempuan yang dipandang relevan dengan karakter busana kerja wanita yang elegan, berwibawa, dan berstruktur. Dalam penciptaan ini, motif batik digunakan sebagai media representasi budaya melalui pengolahan bentuk, simbol, dan makna sehingga nilai budaya dapat dihadirkan kembali dalam bentuk yang kontekstual dengan estetika masa kini.

Selain nilai budaya, konteks alam Nusa Tenggara Timur turut menjadi pertimbangan dalam penciptaan karya. Salah satu elemen alam yang memiliki nilai simbolik kuat adalah Komodo (*Varanus komodensis*), fauna endemik yang merepresentasikan kekuatan dan keteguhan karakter (Riana, 2021:3). Penggabungan simbol gading gajah dan Komodo didasarkan pada keterkaitan

makna yang saling melengkapi, yaitu penghormatan dan kemuliaan perempuan serta kekuatan dan keteguhan karakter. Kedua unsur tersebut dipadukan untuk membangun identitas visual busana kerja wanita yang elegan, kuat, dan berwibawa, sekaligus memperkenalkan nilai budaya dan kekayaan alam Nusa Tenggara Timur melalui media fesyen. Gading gajah dan Komodo kemudian diolah melalui proses stilasi menjadi motif batik. Kedua unsur tersebut dijadikan motif utama sebagai pusat makna visual karya, dengan motif pendukung berupa bunga cendana, rumah adat *Waerebo*, dan ragam hias tenun untuk memperkuat konteks budaya Nusa Tenggara Timur.

Pemilihan batik sebagai medium penciptaan didasarkan pada posisinya sebagai warisan budaya Indonesia yang telah diakui UNESCO sebagai warisan budaya takbenda sejak tahun 2009 (Musman & Arini, 2011:1–5), sehingga dinilai sesuai untuk merepresentasikan simbol budaya komodo dan gading gajah ke dalam bentuk visual busana. Penciptaan karya ini didukung penggunaan warna hijau botol tua serta aksen merah dan oranye yang merepresentasikan kekuatan, ketenangan, dan dinamika budaya Nusa Tenggara Timur (Eiseman, 2017:14–23). Berdasarkan latar belakang tersebut, penciptaan karya ini menjadi upaya pengembangan motif batik yang mengangkat nilai filosofis penghormatan dan kemuliaan perempuan dalam budaya masyarakat Lamaholot ke dalam desain busana kerja wanita bergaya tailoring yang diwujudkan dalam karya *Mas Kawin Gading Gajah dan Komodo Nusa Tenggara Timur sebagai Ide Penciptaan Motif Batik pada Busana Kerja Wanita*.